

Pengantar :  
**Boim Lebon**  
(Produser TV, Penulis, Pengajar, Pemeluk Harapan)



# #Memeluk Harapan

Iecha | Andi Tenri Dala | Ardiant | Asqarini  
Cicik M. Rubi | Denik | Etika Aisya Avicenna | Lia Nathalia  
Lisa Adhrianti | Nia Hanie Zen | Tari Lestari | Windu Utami Surya Dewi

## **Memeluk Harapan**

Penulis: Iecha, Andi Tenri Dala, Ardiant, Asqarini, Cicih M. Rubi,  
Denik, Etika Aisya Avicenna, Lia Nathalia, Lisa Adhrianti,  
Nia Hanie Zen, Tari Lestari, Windu Utami Surya Dewi

ISBN: 978-623-6975-28-2

Desain Cover: Iman Santoso

Editor: Lufti Avianto

Copy Editor: Fara Alfaza Daniel

Layout: Indah

Diterbitkan oleh:



### **Haura Utama**

Anggota IKAPI Nomor 375/JBA/2020

Nagrak Jl. Taman Bahagia, Benteng, Warudoyong, Sukabumi

WA +62877-8193-0045, Email: [haurautama@gmail.com](mailto:haurautama@gmail.com)

Cetakan pertama, Juni 2021

Sukabumi, Haura Utama 2021

13x20 cm, 191 hlm

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All right reserved*

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk  
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Isi di luar tanggung jawab percetakan

## Semangat Dari Sahabat

Setiap diri harus berjuang dalam menjalankan kehidupannya masing-masing. Ini adalah tentang takdir. Tentang bagaimana menghadapi dan menjalani rintangan yang ada di depan mata.

Seperti kisah pernikahan yang merupakan sebuah pintu gerbang yang akan dimasuki oleh dua orang yang telah mengikrarkan janji suci di depan penghulu. Tak ada yang pernah bisa menjamin bahwa pernikahan akan berjalan mulus tanpa rintangan. Pernikahan bisa saja memberi kebahagiaan, kesakitan bahkan penderitaan yang berujung kandasnya suatu hubungan.

Kisah perjuangan seorang anak dalam mencapai cita-cita. Apakah harus menyerah atau tetap berjuang? Hanya dirinya yang bisa menentukan.

Masih banyak kisah-kisah lain yang sangat inspiratif dalam buku ini yang bisa memberi pelajaran dalam kehidupan setiap orang yang membacanya.

**Anggarani, Author "The Secret Obsession"**

Membaca cerpen-cerpen dalam kumpulan 'Memeluk Harapan' akan membangkitkan kembali harapan

# Daftar Isi

Semangat Dari Sahabat .....	3
Prakata.....	6
Kata Pengantar .....	8
Daftar Isi .....	11
1. Sekaleng Beras, <i>Windu Utami Surya Dewi</i> .....	12
2. Yang Lebih Hebat, <i>Andi Tenri Dala F</i> .....	18
3. Penantian, <i>Denik</i> .....	34
4. Harapan Yang Tak Putus, <i>Cicih M. Rubii</i> .....	54
5. Masih Ada Jalan, <i>Ardiant</i> .....	72
6. KEN, <i>Lia Natalia</i> .....	84
7. Kau Rangkul Mimpi Dalam Untaian Doaku, <i>Asqarini</i> .....	96
8. Kuikhlassian Dirimu, <i>Tari Lestari</i> .....	106
9. Gelas-Gelas Kaca, <i>Lisa Adhrianti</i> .....	123
10. Nasib Runi, <i>Nia Hanie Zen</i> .....	136
11. Krimi, <i>Etika Aisya Avicenna</i> .....	150
12. Cerita Pagi, <i>Iecha</i> .....	163
Profil Penulis.....	178
Tentang Books4Care.....	185

# Gelas-Gelas Kaca

Lisa Adhrianti

*"Hakikatnya kita ini adalah sendiri, datang melihat dan meninggalkan dunia secara sendiri, jadi tidaklah patut mencinta melebihi kecintaan kepada Allah."*

DALAM suasana hening yang menyibukkan pada jelang senja hari itu, Hawa melihat Yusuf begitu serius larut dalam pekerjaannya. Tidak seperti biasa yang sempat bercerita dan menyapa, Yusuf seolah tidak peduli dengan sosok Hawa yang berada di depannya. Kedua sosok yang saling mengagumi itu larut dalam pekerjaan masing-masing, meskipun Hawa mencampurinya dengan kegundahan hati dan selalu saja berbisik dalam tanya.

*Mengapa Yusuf beberapa hari ini tidak seperti biasa? Apakah Yusuf sedang marah kepadaku?*

Hawa berusaha tetap diam sampai akhirnya Yusuf beranjak dan pamit pergi keluar untuk menemui rekannya. "Aku duluan ya Hawa, kebetulan ada pertemuan sebentar di dekat sini."

Dalai Lama XIV pernah mengingatkan, "Ketika kita menemui tragedi nyata di dalam hidup, kita bisa bereaksi dalam dua cara; dengan kehilangan harapan dan jatuh ke dalam kebiasaan yang menghancurkan, atau dengan menggunakan tantangan tersebut untuk menemukan kekuatan batin kita."

Dari nasihat ini, ada satu kata kunci yang akan menentukan kondisi akhir kita selanjutnya. Yaitu harapan. Apakah kita akan memilih binasa ketika harapan itu raib dari diri kita, atautkah bangkit dengan harapan yang ada?

Karena itu, pilihan terbaik adalah memiliki harapan. Peluklah ia, jangan sampai terlepas begitu saja oleh sebab dari dalam atau dari luar diri kita.

---

*Cerpen-cerpen di dalam buku ini punya gizi maksimal, pesan yang ada di dalamnya sangat mendalam, saking dalamnya bukan cuma berasa manfaat, tapi juga menggairahkan terhadap harapan.*

**Boim Lebon**

Produser T V, Penulis, Pengajar, Pemeluk Harapan



**Penerbit Haura Utama**  
Jl. Taman Bahagia, Nagrak, Benteng,  
Warudoyong, Sukabumi  
Email: haurautama@gmail.com

